

ABSTRAK

Propionibacterium acnes adalah bakteri penyebab jerawat (*Acne vulgaris*) dan *Malassezia furfur* merupakan jamur penyebab panu (*Pityriasis versicolor*). Daun sirih merah (*Piper crocatum*) diduga memiliki aktivitas antimikroba terhadap *Propionibacterium acnes* dan *Malassezia furfur*. Bahan uji adalah daun sirih merah yang diperoleh dari perkebunan di sekitar Institut Pertanian Bogor. Ekstrak etanol daun sirih merah dibuat dengan menggunakan metode sokhletasi dengan pelarut etanol 96% kemudian dipekatkan hingga terbentuk ekstrak kental. Metode yang digunakan untuk menentukan aktivitas antimikroba adalah difusi cakram dengan konsentrasi ekstrak yaitu 10%, 15%, 20%, dan 25%. Media yang digunakan untuk uji aktivitas antibakteri terhadap *Propionibacterium acnes* adalah *Mueller Hinton Agar* dan media yang digunakan untuk uji aktivitas antijamur terhadap *Malassezia furfur* adalah *Sabouraud Dextrose Agar*. Ketokonazol digunakan sebagai kontrol positif pada uji aktivitas antijamur terhadap *Malassezia furfur*, dan klindamisin digunakan sebagai kontrol positif pada uji aktivitas antibakteri terhadap *Propionibacterium acnes*. Kontrol negatif yang digunakan pada kedua uji aktivitas antimikroba adalah DMSO 100%. Uji aktivitas antimikroba ditentukan dengan mengukur Diameter Daya Hambat pada masing-masing konsentrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun sirih merah memiliki aktivitas antibakteri dengan terbentuknya nilai Diameter Daya Hambat terhadap *Propionibacterium acnes* yaitu pada konsentrasi 10% (9,53 mm), 15% (10,36 mm), 20% (10,50 mm), 25% (10,90 mm). Akan tetapi tidak ada aktivitas antijamur terhadap *Malassezia furfur* karena tidak terdapat nilai Diameter Daya Hambat. Pada hasil uji Konsentrasi Hambat Minimum terhadap *Propionibacterium acnes* menunjukkan hasil dengan tidak adanya pertumbuhan bakteri yang terlihat pada konsentrasi 10%.